

Pernyataan tentang Penyampaian Firman yang Keliru di Indonesia

Belakangan ini muncul ke perhatian kami bahwa ada orang-orang tertentu di Indonesia yang telah menjual literatur untuk sejumlah uang sangat besar. Rupanya ini adalah "materi pelajaran" yang dihasilkan oleh orang-orang yang mengaku mewakili komunitas itu, padahal materi tersebut adalah hasil dari salinan publikasi dari pihak lainnya.

Kami berharap kepada semua anggota dan masyarakat luas untuk mengetahui bahwa Komunitas Keagamaan Netzarim Ortodoks tidak menjual materi pelajaran bagi mereka yang tertanam dalam keanggotaan kami. Jika Anda didekati oleh individu yang berusaha menjual materi pelajaran kepada Anda, yang mengaku sebagai perwakilan Komunitas kami, atau merujuk diri mereka sebagai "Jemaat" (bagian dari patriark AoJ-red), harap diketahui bahwa mereka tidak berwenang atas perwakilan Netzarim Ortodoks.

Kami membuat literatur, pelajaran, penjelasan, bahan-bahan pengajaran Torah, Tanakh secara keseluruhan, teks Ibrani dan Aram dan Didache (sefer Limudah) bebas tersedia untuk anggota dan masyarakat pada umumnya. Kami tidak mengenakan biaya untuk "keanggotaan" atau untuk masuk ke dalam komunitas kami. Sementara itu, kami juga dapat mencetak dan mempublikasikan sejumlah sumber pengajaran dari waktu ke waktu dg biaya tertentu, semua anggota komunitas sangat menyadari bahwa bagi mereka yang tidak mampu membeli materi yang dicetak seperti itu, maka untuk mereka selalu tersedia format lain tanpa biaya.

Kami sedih mengetahui bahwa ada orang yang ingin mendapatkan keuntungan dari orang lain atas nama Komunitas, bukannya mengikuti praktek yang sudah ada dan berbagi dengan orang lain tanpa biaya.

"Jika dia meminta uang [untuk mengajar atau klaim membutuhkan uang untuk kebutuhannya ketika jelas ia tidak melakukan pekerjaan Kebenaran], ia adalah seorang nabi palsu. Dan setiap nabi yang berbicara dalam Roh, engkau tidak boleh mencobai atau menghakimi; karena setiap dosa akan diampuni, tapi dosa ini tidak akan diampuni. Tapi tidak setiap orang yang berbicara dalam Roh adalah seorang nabi, hanya jika ia memegang Jalan YHWH. Oleh karena itu dari cara hidup merekalah nabi palsu dan nabi benar akan diketahui. .. Dan setiap nabi yang mengajarkan Kebenaran, tetapi tidak melakukan apa yang dia ajarkan, adalah seorang nabi palsu. Dan setiap nabi, yang terbukti benar, yang bekerja di dalam tubuh misteri yang diurapi di dunia, namun tidak mengajar orang lain untuk melakukan apa yang dia sendiri lakukan, tidak boleh dihakimi di antara kamu, karena Tuhanlah yang akan menghakiminya, begitulah yang terjadi pada para nabi terdahulu. Namun siapapun berkata kata dalam Roh, berilah aku uang, atau sesuatu yang lain, jangan Anda mendengarkannya." (Didache 11:9-16).

Tertanda:

Rabbi Saul ben Michael Katz de Kyriakos, Iran

Rabbi Zoma, Suriah

Hakham Jacob Enriquez, USA

May 21, 2013

<http://jgov.org/>

(Bahasa Indonesian translation of "Statement on Misrepresentation in Indonesia")